

Hubungan KB Suntik DMPA Terhadap Penurunan Libido pada wanita Usia Subur di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis

Eprina Intami
Universitas Adiwangsa Jambi

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 21 Juli 2023 Diterima : 21 Juli 2023 Dipublikasi : 31 Juli 2023	<p>Kontrasepsi hormonal yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan dapat menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif terhadap berbagai organ tubuh wanita baik itu genitalia maupun non genitalia . penggunaan kontrasepsi DMPA untuk waktu yang lama akan menyebabkan disfungsi seksual berupa penurunan libido. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Dari output data terdapat tabulasi silang yang memuat informasi hubungan antara penggunaan Kb suntik DMPA terhadap Penurunan Libido pada wanita usia subur ada 26 wanita usia subur yang menggunakan suntik KB selama Kurang dari 1 tahun yang mengalami penurunan Libido sebesar kurang lebih dari 26,5, ada 2 wanita subur yang menggunakan suntik KB selama kurang lebih 1 tahun yang mengalami penurunan Libido lebih kurang dari 26,5, 14 wanita usia subur menggunakan suntik KB DMPA selama lebih dari 1 tahun mengalami penurunan Libido kurang lebih 26,5, 10 wanita usia subur menggunakan suntik KB DMPA selama lebih dari 1 tahun mengalami penurunan frigid lebih kurang dari 26,5. Mayoritas responden yang mengalami penurunan Libido sebanyak 33 orang (63,4%). mayoritas lama penggunaan suntik KB lebih dari satu tahun sebanyak 40 orang (76,9%). Berdasarkan uji statistic menggunakan chi square di jelaskan bahwa nilai asymp.sig pada uji person chi square adalah sebesar 0,003 karena nilai asymp sig 0,03 0,05 maka dapat diartikan adanya hubungan antara kb suntik dmpa terhadap Libido pada wanita usia subur di praktek bidan mandiri era zora kelurahan pematang kandis.</p>
KEYWORD	
<i>Suntik KB DMPA, Penurunan Libido</i>	
KORESPONDENSI E-mail : rinabidan01@gmail.com	
SITASI : Diana, Dkk. 2023. “Hubungan KB Suntik DMPA Terhadap Penurunan Libido pada wanita Usia Subur di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis”. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2 (2), 82—85.	

PENDAHULUAN

Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Kontrasepsi merupakan komponen penting dalam pelayanan Kesehatan reproduksi sehingga dapat mengurangi risiko kematian dan kesakitan dalam kehamilan (BKKBN ; 2013).

KB suntik menjadi daya tarik bagi pasangan yang mengikuti program kehamilan karena kelebihan hingga mencapai 99%. KB suntik memiliki banyak efek samping yang salah satunya adalah penurunan libido terutama pada KB suntik DMPA (KB suntik 3 bulan) (Ichwanul, 2015 dan cit. Aisyah, 2015).

Penurunan libido akan berdampak langsung terhadap hubungan seksual berupa ketidak nyamanan, perasaan tidak aman dan rasa khawatir tak mendapat perhatian dari pasangan yang membuat individu melakukan

berbagai macam adaptasi seksual (Hamid ; 2015).

Menurut World Health Organization (WHO) lebih dari 100 juta wanita menggunakan kontrasepsi yang memiliki efektifitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal lebih dari 75% dan 25% menggunakan non hormonal. Dan pengguna kontrasepsi di dunia pada tahun 2005 mencapai 89%. Tahun 2007 angka pengguna KB modern di perkotaan mencapai 58% sedangkan di pedesaan mencapai 57% (Kemenkes RI, 2014).

Di Indonesia suntik KB merupakan jenis kontrasepsi yang paling banyak diminati yaitu sekitar 17.104.340 (47,78%) dari seluruh peserta KB aktif sebanyak 35.795.560 (75,10%) pengguna (BKKBN, 2016).

Menurut profil Kesehatan Di Provinsi Jambi pada tahun 2020 memiliki capaian peserta KB Aktif sebesar 83,32%. Kabupaten Merangin memiliki KB aktif sebesar 81,93%

RESEARCH

OPEN ACCESS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan Suntik Kb tiga bulan terhadap penurunan LIBIDO Pada Wanita Usia subur di Praktek Bidan Mandiri Era Zora Kelurahan Pematang Kandis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional, tempat penelitian ini diadakan di PMB ERA ZORA kelurahan pematang kandis, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari tahun 2023, sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan cara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji chi-square.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Penurunan LIBIDO Pada Akseptor KB DMPA (Depo Medro Progesterone Acatate) di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis

Penurunan LIBIDO	Frekuensi	Persentasi (%)
Kurang dari 26,5	33	63,4
Lebih dari 26,5	19	36,6
Total	52	100

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Akseptor KB DMPA (Depo Medro Progesterone Acatate) di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis

Lama penggunaan	Frekuensi	Persentasi (%)
Kurang dari 1 tahun	12	23,1
Lebih dari 1 tahun	40	76,9
Total	52	100

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.4
Hubungan penggunaan suntuk KB DMPA dengan penurunan LIBIDO di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis dengan menggunakan Chi-Square Tests

	value	Df	Asymptotic significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Person chi square	8.677a	1	.003		
Continuity Correctionb	6.841	1	.009		
Likelihood Ratio	9.170	1	.002		
Fisher's Exact Test				.007	.004
Linear-by-Linear Association	8.510	1	.004		
N of Valid Cases	52				

PEMBAHASAN

5.1 Penurunan LIBIDO pada akseptor KB suntik DMPA

Berdasarkan tabel mayoritas responden yang mengalami penurunan LIBIDO sebanyak 33 orang (63,4%).

Rendahnya kadar estrogen dalam tubuh menimbulkan beberapa masalah seksual, beberapa masalah seksual pada responden yang diteliti antara nya yaitu kurangnya orgasme, kurangnya rangsangan seksual dan terdapat rasa nyeri yang dirasakan oleh responden hal ini juga didukung oleh (Ozgoli, Sheikhan, Dolatian, Simbar, Bakhtyari, & Nasiri) (2015), yang menyatakan bahwa penggunaan DMPA cenderung mengalami masalah seksual pada aspek dorongan seksual dan nyeri saat berhubungan seksual.

Rasa nyeri yang dialami oleh responden adalah Karena faktor dari hormon progesterone akibat penggunaan KB suntik DMPA, vagina menjadi kering sehingga merasakan sakit saat melakukan hubungan seksual, dan jika kondisi ini berlangsung lama akan menimbulkan penurunan gairah atau disfungsi seksual pada wanita (yeti, angraini dan Martini, 2014).

Keseimbangan hormonal juga mempengaruhi keberlangsungan fungsi seksual. Estradiol memiliki dampak yang besar terhadap ephitelial vagina dan lubrikasi. Penurunan kadar estrogen dapat mempengaruhi suplai darah ke daerah vagina, berkurangnya lubrikasi dan menyebabkan dispeurina (rasa nyeri) saat berhubungan seksual (Kariman, Simbar, dan Baghban, 2017).

RESEARCH**OPEN ACCESS****5.2 Lama Penggunaan Suntik KB DMPA**

lama penggunaan suntik KB lebih dari satu tahun sebanyak 40 orang (76,9%) dan kurang dari satu tahun sebanyak 22 orang (23,1%). Penurunan keinginan seksual (libido) pada akseptor KB suntik meskipun jarang terjadi dan tidak dialami pada semua wanita tetapi pada pemakaian jangka panjang dapat timbul karena faktor perubahan hormonal terutama KB suntik DMPA (KB suntik 3 bulan) yang memiliki efek progesteron yang tinggi, sehingga terjadi pengeringan pada vagina yang menyebabkan nyeri saat bersenggama dan pada akhirnya menurunkan keinginan gairah seksual keadaan ini merupakan keluhan umum yang disampaikan 1 diantara 10-100 pengguna suntik DMPA (David ; 2014).

Sulistiyawati (2013) menyatakan bahwa penurunan libido bisa terjadi karena efek dari progesteron terutama yang berisi Norsteroid. Penurunan keinginan seksual (libido) pada akseptor KB suntik meskipun jarang terjadi dan tidak dialami pada semua wanita tetapi pada pemakaian jangka panjang dapat timbul karena faktor perubahan hormonal (David ; 2012).

5.3 Hubungan lama penggunaan KB suntik DMPA terhadap LIBIDO pada wanita usia subur di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis

Berdasarkan tabel chi square di jelaskan bahwa nilai asymp.sig pada uji person chi square adalah sebesar 0,003 karena nilai asymp sig $0,03 < 0,05$ dengan demikian dapat di artikan Hal ini dapat di artikan semakin lama penggunaan suntik KB DMPA akan semakin menurunkan LIBIDO.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menduga adanya hubungan penggunaan suntik KB DMPA dengan penurunan LIBIDO pada akseptor KB DMPA du PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis.

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan antara kb suntik dmpa terhadap LIBIDO dan lama nya penggunaan KB DMPA terlihat baha akseptor yang menggunakan KB kurang dari 1 tahun lebih banyak dari diatas satu tahun bisa disebabkan oleh factor bahwa akseptor memiliki pekerjaan diluar rumah jadi merasa kelelahan, stres akibat pekerjaan rumah dan lain-lain.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yosin, dkk (2016) ditemukannya ada hubungan antara pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik dengan kualitas kehidupan seksual pada wanita usia subur hubungan ini berpola positif, yang mana artinya semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik maka kualitas seksual semakin mengalami gangguan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut Frekuensi kejadian LIBIDO pada akseptor KB suntik DMPA di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis sebanyak 33 orang (63,4%), Adanya hubungan penggunaan KB suntik DMPA terhadap penurunan LIBIDO di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis ditemukan karena nilai p value kurang dari 0.05

Diharapkan kepada petugas kesehatan terutama yang bekerja di PMB Era Zora untuk dapat meningkatkan peran nya dalam memberikan penyuluhan serta konseling dalam masalah kesehatan khususnya bagi akseptor KB suntik DMPA atau semua jenis kontrasepsi lainnya terkait efek samping kontrasepsi serta memberikan solusi untuk memilih kontrasepsi yang tepat pada semua wanita usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) BKKBN. 2013. Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei
- (2) Indonesia. Jakarta: BKKBN.
- (3) BKKBN. 2015. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke-5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- (4) BKKBN. 2016. Kebijakan Program Kependudukan , Keluarga Berencana , dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: BKKBN.
- (5) David, D. 2012 Depo Provera (medroxy progesterone acetate) <http://www.netdoctor.co.uk/sex.and.relationship/medicine/depoprovera.html>.
- (6) Elvira, D. 2016. Disfungsi Seksual pada Perempuan. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- (7) Kasim, J., & Muchtar, A. (2019). Penggunaan Kontrasepsi IUD terhadap Seksualitas Pada Pasangan Usia Subur. 8153, 141-145.
- (8) Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- (9) Manan. E. 2013. Bebas Dari Ancaman Disfungsi Seksual Khusus wanita Cetakan 1. Jakarta: Buku Biru
- (10) Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2013. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- (11) Marmi. (2016). Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- (12) Mega, Wijayanegara H. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017.

RESEARCH

OPEN ACCES

- (13) Ningsi, A. dkk. 2013. Pengaruh Penggunaan Metode Kontrasepsi Suntikan DMPA
- (14) Noor, Rizali. (2015). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. Samarinda. Skripsi
- (15) Noprisanti. 2014. Hubungan Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan dengan Penurunan Libido Ibu Di Klinik Bersalin Sari Medan.
- (16) Pinem, Saroha. 2015. Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi. Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Medika
- (17) Prawirohardjo, S, Wiknjosastro, H. 2019. Ilmu Kandungan cetakan 7. Jakarta: PT. Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo
- (18) Prawirohardjo. Ilmu kandungan Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2011;106-108
- (19) R. Rosen, et al. The Female Sexual Function Index (FSFI): A Multidimensional Self-Report Instrument for the Assessment of Female Sexual Function. *Journal of Sex & Marital Therapy*, 26:191–208. University of Texas. 2000
- (20) Raidanti, D. and Wahidin (2021) Efek KB Suntik 3 bulan (DMPA) terhadap Berat Badan. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- (21) Saifuddin. 2019. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- (22) Saroha, P. 2015. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: TIM.
- (23) Sulistyawati, A. 2013. “Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan”. Jakarta : Salemba Medika
- (24) Syukaisih. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, volume 3 n(1), 34–40
- (26) Van der Laak, J., De Bie, L., et al. 2002. The Effect of Raplens on vaginal Cytology in the treatment of Postmenopausal atrophy: Cytomorphology Versus Computerized Cytometry *J Clin Pathol*; 446-51
- (27) Walwiener, M., Walwiener, L., et al, 2015. Effect of sex Hormone in Oral Contraceptives on the Female sexual
- (28) Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009; 523 - 529.
- (29) Yeti, Anggraini dan Martini. 2014. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Rohima Press